

**PENGARUH TEKNIK PEMBELAJARAN KUNJUNGAN LAPANGAN TERHADAP  
KEMAMPUAN MENULIS PARAGRAF DESKRIPSI OLEH  
SISWA KELAS X SMA SWASTA SETIA BUDI ABADI  
PERBAUNGAN TAHUN PEMBELAJARAN 2016-2017**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S. Pd) Program Studi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

Oleh  
**NURI ANGGRAINI**  
**NPM : 1302040096**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
201**

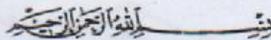


**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jum'at, Tanggal 21 April 2017, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Nuri Anggraini  
NPM : 1302040096  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Skripsi : Pengaruh Teknik Pembelajaran Kunjungan Lapangan terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi oleh Siswa Kelas X SMA Swasta Setia Budi Abadi Perbaungar Tahun Pembelajaran 2016-2017

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (  ) Lulus Yudisium  
(  ) Lulus Bersyarat  
(  ) Memperbaiki Skripsi  
(  ) Tidak Lulus

**PANITIA PELAKSANA**

Ketua

Sekretaris

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd

**ANGGOTA PENGUJI:**

1. Dr. Mhd Isman, M.Hum
2. Dra. Hj. Syarifah Ismail
3. Prof. Dr. Hj. Alesyanti, M.Pd, MH

1.

2.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umhu.ac.id> E-mail: [fkip@umhu.ac.id](mailto:fkip@umhu.ac.id)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nuri Anggraini  
NPM : 1302040096  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Skripsi : Pengaruh Teknik Pembelajaran Kunjungan Lapangan terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi oleh Siswa Kelas X SMA Swasta Setia Budi Abadi Perbaungan Tahun Pembelajaran 2016/2017

sudah layak disidangkan.

Medan, 12 April 2017

Disetujui oleh  
Pembimbing

Prof. Dr. Hj. Alesvanti, M.Pd., M.H.

Diketahui oleh:

Dekan

A.n. Ketua Program Studi

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

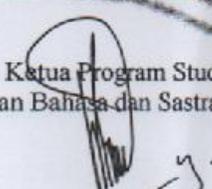


BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

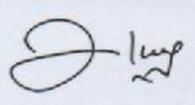
Nama : Nuri Anggraini  
NPM : 1302040096  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Skripsi : Pengaruh Teknik Pembelajaran Kunjungan Lapangan terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi oleh Siswa Kelas X SMA Swasta Setia Budi Abadi Perbaungan Tahun Pembelajaran 2016-2017

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
25 Maret 2017	BAB II Identifikasi Masalah Rumusan masalah	[Signature]	
23 April 2017	BAB IV Abstrak Diskusi penelitian	[Signature]	
07 April 2017	Diskusi penelitian	[Signature]	
12 April 2017	Acc	[Signature]	

Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

  
Dr. Mhd. Isman, M.Hum

Medan, 12 April 2017  
Dosen Pembimbing

  
Prof. Dr. Hj. Alesvanti, M.Pd, MH



SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Nuri Anggraini  
N.P.M : 1302040096  
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
judul skripsi : Pengaruh Teknik Pembelajaran Kunjungan Lapangan terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi oleh Siswa Kelas X SMA Swasta Setia Budi Abadi Perbaungan Tahun Pembelajaran 2016-2017

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 8 Februari 2017  
Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,



Nuri Anggraini

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Drs. Mhd. Isman, M.Hum.

## ABSTRAK

**Nuri Anggraini. 1302040096. Pengaruh Teknik Pembelajaran Kunjungan Lapangan Terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Oleh Siswa Kelas X SMA Swasta Setia Budi Abadi Perbaungan Tahun Pembelajaran 2016-2017. Skripsi: Medan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2017.**

Penelitian ini bertujuan untuk pengaruh teknik pembelajaran kunjungan lapangan terhadap kemampuan menulis paragraph deskripsi oleh siswa kelas X SMA Swasta Setia Budi Abadi Perbaungan tahun Pembelajaran 2016-2017.

Populasi penelitian berjumlah 60 siswa yang terdiri atas dua kelas. Dari seluruh populasi ditetapkan sampel sebanyak 60 siswa yakni kelas X.1 DAN X.2 masing-masing sebanyak 30 siswa. Kelas X.1 yang belajar menggunakan teknik pembelajaran kunjungan lapangan sedangkan kelas X.2 belajar menggunakan metode ceramah.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa kemampuan menemukan nilai-nilai yang terkandung dalam cerpen setelah perlakuan menggunakan teknik pembelajaran kunjungan lapangan rata-rata 77,10 termasuk dalam kategori A (baik sekali), sementara kelompok siswa menggunakan metode ceramah memperoleh nilai rata-rata 65,08 termasuk kategori D (kurang). Berdasarkan penghitungan dengan uji "t" diperoleh nilai  $t_{hitung} = 4,82$  kemudian dikonsultasikan penghitungan dengan tabel t pada taraf signifikansi 5 % dengan  $dk = (n_1 + n_2 - 2)$  ternyata  $t_{hitung}$  yang diperoleh lebih besar  $t_{tabel}$  yaitu  $4,82 > 1,67$  sehingga hipotesis diterima. Terdapat pengaruh teknik pembelajaran kunjungan lapangan terhadap kemampuan menulis paragraph deskripsi oleh siswa kelas X SMA Swasta Setia Budi Abadi Perbaungan tahun Pembelajaran 2016-2017. Pengaruh teknik pembelajaran kunjungan lapangan lebih besar dibandingkan dengan pengaruh metode ceramah.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas ridho Allah SWT yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan karya ilmiah ini berupa skripsi yang berjudul “Pengaruh Teknik Pembelajaran Kunjungan Lapangan terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Oleh Siswa Kelas X SMA Swasta Setia Budi Abadi Perbaungan Tahun Pembelajaran 2016-2017”. Shalawat beriring salam dilimpahkan kepada suri tauladan dan pembimbing kita Rasulullah SAW yang telah membawa umat manusia keluar dari zaman kebodohan ke zaman kecerdasan yang berlandaskan Al-Qur’an dan Sunnah-Nya serta disinari oleh cahaya iman dan islam. Skripsi ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan dalam proses gelar sarjana pendidikan (S-1) pada program studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Selama menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami rintangan dan kesulitan yang dihadapi baik dari segi fisik, materi, maupun waktu. Namun atas izin Allah SWT penyusun skripsi ini dapat terselesaikan walaupun jauh dari kata Kesempurnaan. Teristimewa untuk orang tua penulis tercinta yang sangat luar biasa, terima kasih kepada Ayahanda **Suwandi** dan Ibunda **Jumiati** serta adik

tersayang **Diky Juanda** yang telah membantu, mendidik, membimbing peneliti dengan kasih sayang serta dorongan moril, materi dan nasihat serta doa tulus yang tiada henti selalu tercurahkan untuk penulis. Penulis menyadari, bahwa skripsi ini dapat terselesaikan tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. **Dr. Agussani, M.AP.** Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dr.Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.** Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
3. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
4. **Dr. Mhd. Isman, M.Hum.** Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia.
5. **Ibu Winarti, S.Pd., M.Pd.** sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Dosen Penasihat Akademik B Pagi.
6. **Prof. Dr. Alesyanti, M.Pd. M.H** Dosen Pembimbing yang telah memberikan ide, kritik, saran dan nasihat mulai dari proses penulisan hingga selesai skripsi ini.
7. **Seluruh Bapak dan Ibu Dosen** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak membimbing

dan memberikan ilmu berharga yang penulis peroleh selama mengikuti perkuliahan.

8. **Seluruh Bapak dan Ibu Guru SMA Swasta Setia Budi Abadi Perbaungan** terima kasih telah member izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
9. Untuk sahabat-sahabat **Nanda Ariska, Nuri Anggraini, Kumala Dewi Anggraini Lubis, NurLaila Utami, Titik Nur, Nur Indah Sari, Gita Purnama Sari** yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan yang tak henti-hentinya kepada penulis sehingga selesainya skripsi ini.
10. Dan yang tersayang yang telah memberikan dukungan serta mendorong untuk terus menyelesaikan skripsi ini.
11. Untuk adik-adik kost **Dewi Anggriani, Siti Asmita, Sindy Muhar Ningsih, Dhira Ayu Ningsih** serta **Annisa Khairani Sabilla** dan teman-teman PPL MAS Aisyiyah Medan **Siti Rahma Siregar, Nur Asiah, Atika Sarah Siregar, Rika Amelinda Siregar, Ananda Mega Ayu Lore, Efiyanti Siregar, Efrida Yanti Munthe, Yuri Adi Pratama Bangun, Nazlia Ulfa, Ray Safri.**
12. Seluruh teman-teman jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Khususnya kelas **B Pagi** terima kasih untuk tiga tahun setengah ini yang telah memberikan cerita dan warna warni yang tak terlupakan dan insya Allah kita sama-sama berhasil. Amin.

Akhir kata semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, penulis mengucapkan terima kasih, semoga Allah Swt memberikan balasan atas jasa dan bantuan yang telah diberikan. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca kepada semua pihak peneliti mengucapkan terima kasih semoga amal dan ibadah selalu diridhoi dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Amin ya Rabbal a'alamin.

Medan, Mei 2017

Peneliti

**Nuri Anggraini**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	j
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS</b> .....	7
A. Kerangka Teoretis.....	7
1. Pengertian teknik pembelajaran kunungan lapangan.....	8
1.1. Langkah-langkah teknik pembelajaran kunungan lapangan.....	9

1.2. Kelebihan dan kekurangan teknik pembelajaran kunjungan lapangan .....	10
2. Metode Ceramah .....	11
3. Kemampuan menulis paragraph deskripsi .....	12
3.1. Hakikat menulis .....	13
3.2. Tujuan dan manfaat menulis.....	14
3.3. Pengertian paragraf deskripsi .....	15
3.4. Fungsi, tujuan, dan manfaat paragraph deskripsi .....	16
3.5. Ciri-ciri paragraph deskripsi.....	18
3.6. Jenis-jenis paragraph deskripsi.....	18
3.7. Langkah-langkah menulis paragraph deskripsi .....	19
B. Kerangka Konseptual.....	19
C. Hipotesis Penelitian .....	20
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	21
1. Lokasi Penelitian.....	22
2. Waktu Penelitian .....	24
B. Populasi Sampel.....	27
1. Populasi.....	28
2. Sampel.....	29
C. Metode Penelitian .....	30
D. Variabel Penelitian.....	32

E. Defenisi Operasional Variabel.....	34
F. Intrumen Penelitian.....	38
G. Teknik Analisis Data.....	41
H. Pengujian Hipotesis .....	43
<b>BAB IV PENELITIAN DAN HASIL PEMBAHASAN.....</b>	<b>44</b>
A. Deskripsi Data Penelitian.....	44
1. Skor Kemampuan teknik pembelajaran kunjung lapangan terhadap kemampuan menulis paragraph deskripsi .....	44
2. Skor Kemampuan menulis paragraph deskripsi menggunakan Motode Ceramah.....	47
3. Mencari $t_{hitung}$ .....	50
B. Pengujian Hipotesis .....	52
C. Diskusi Hasil Penelitian.....	52
D. Keterbatasan Penelitian.....	53
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>54</b>
A. Simpulan .....	54
B. Saran .....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>56</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian .....	32
Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas XI SMA Swasta Setia Budi Abadi .....	33
Tabel 3.3 Langkah-langkah Pembelajaran dalam Kelas Eksperimen dengan menggunakan teknik pembelajaran kunjungan lapangan .....	37
Tabel 3.4 Langkah-langkah Pembelajaran dalam Kelas kontrol dengan menggunakan teknik pembelajaran kunjungan lapangan .....	38
Tabel 3.5 Aspek Penilaian Menulis paragraph deskripsi .....	40
Tabel 4.1 Skor Kemampuan Siswa(kelas Eksperimen) .....	44
Tabel 4.2 Persentase Nilai Akhir(kelas Eksperimen) .....	47
Tabel 4.3 Skor Kemampuan Siswa(kelas Kontrol) .....	47
Tabel 4.4 Persentase Nilai Akhir(Kelas Kontrol) .....	50

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP) Kelas Eksperimen .....	69
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP) Kelas Kontrol .....	70
3. Tes Kemampuan teknik pembelajaran kunjungan lapangan.....	57
4. Lembar jawaban siswa .....	71
5. Daftar Hadir siswa.....	115
6. Tabel 1 pada taraf signifikansi 0,005 .....	117
7. Form K1 .....	119
8. Form K2 .....	120
9. Form K3 .....	121
10. Surat keterangan Seminar .....	122
11. Plagiat.....	123
12. Surat Riset .....	124
13. Surat Balasan Riset .....	125
14. DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	126
15. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi.....	127

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Proses pembelajaran merupakan pilar yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan. Proses tersebut merupakan usaha sadar yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan. Perubahan tersebut mencakup tiga aspek yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Perubahan yang dihadapkan tentu saja perubahan yang lebih baik.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah program untuk mengembangkan keterampilan berbahasa dan bersikap positif terhadap Bahasa Indonesia. Panji (2007:1) menyatakan, “ Pendidikan Bahasa Indonesia merupakan proses perubahan sikap dan totalaku yang diusahakan untuk untuk mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan berbahasa.” Pembelajaran bahasa yang sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menitikberatkan kepada empat aspek keterampilan berbahasa yang harus diperhatikan dan dilatih, yaitu keterampilan menyimak (*Listening Skills*), keterampilan berbicara (*Speaking Skills*), dan keterampilan menulis (*Wraiting Skill s*). Berdasarkan aktivitasnya membaca dan menyimak di golongan ke dalam keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif atau pasif sedangkan keterampilan berbicara dan menulis termasuk keterampilan berbahasa yang bersifat produktif.

Nilai yang diperoleh siswa dalam menulis paragraf deskripsi masih rendah dengan rata-rata 65,08. Kemampuan siswa menulis paragraf deskripsi masih belum sesuai dengan yang diharapkan. Ini dibuktikan dari nilai rata-rata masih di bawah KKM. Hal ini di ungkapkan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia ketika di lakukan wawancara. Guru tersebut menyatakan, bahwa rendahnya kemampuan siswa menulis paragraf deskripsi karena pada umumnya siswa mengalami kesulitan dalam menulis dan pada dasarnya kegiatan menulis tidak terlalu menarik bagi mereka. Selain itu, penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam menulis cenderung diabaikan, karena pengetahuan siswa mengenai ejaan masih kurang, ditambah kurangnya kreatifitas siswa dalam merangkai kata-kata menjadi kalimat kemudian paragraf yang mempunyai koherensi yang baik.

Pada umumnya, di dalam proses pembelajaran di kelas masih diterapkannya pembelajaran dengan pendekatan konvensional yang masih mengacu pada metode ceramah. Artinya proses pembelajaran masih memberikan dominasi kepada guru. Siswa hanya duduk diam mendengarkan penjelasan dari guru. Hal itu justru membuat siswa merasa bosan dan mengalihkan perhatian dengan kegiatan lain. Hal yang juga ditemukan peneliti ketika melakukan observasi langsung. Ketika proses pembelajaran berlangsung di kelas, terlihat bahwa guru terus menerus menjelaskan materi dan terlihat adanya siswa yang sibuk sendiri dengan kegiatannya. Terlihat bahwa guru tak mampu menguasai kondisi kelas karena guru lebih banyak berbicara tanpa melihat

kondisi sekitar kelas. Tabel di bawah ini sebagai bukti bahwa metode konvensional gagal dalam menerapkan proses pembelajaran.

**Tabel 1.1**

**Daftar Nilai Siswa Kelas X SMA Swasta Setia Budi Abadi Perbaungan**

No	Nama Siswa	Nilai
1.	Niwayan Putri	66,66
2.	Mutiara	66,66
3.	Cyntia	66,66
4.	Erin Nana	66,66
5.	Wahyuda	66,66
6.	Intan Audya	66,66
7.	Sisi Aulia	60
8.	Dinda Asri	60
9.	Namira	66,66
10.	Dini Novia	60
11.	Novita	60
12.	Dimas Andi	66,66
13.	Budi	60
14.	Mona	66,66
15.	Akbar	60
16.	M. Fazrin	60
17.	M. Haikel	60
18.	Nanda Pradika	73,33
19.	Alip Rama	66,66
20.	Andre Hafiz	66,66
21.	Winda Safitri	66,66
22.	Putri Yunita	73,33
23.	Cindy Ari	66,66
24.	Dwi Sagita	66,66
25.	Zefany	66,66
26.	Zalza	60
27.	Santi Maria	73,33
28.	Tasya Audina	66,66
29.	Erika	66,66
30.	Dewi Kumala	53,33

Sumber: Guru Bahasa Indonesia

Dari tabel penilaian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan model konvensional kurang efektif digunakan untuk proses pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan nilai siswa tersebut yang masih tergolong rendah. Dalam nilai tersebut masih banyak terdapat nilai-nilai yang di bawah dari KKM (Kriteria Ketuntasan Penilaian).

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, pembelajaran menulis membutuhkan teknik yang tepat untuk meningkatkan kemampuan siswa menulis, khususnya menulis paragraf deskripsi. Melalui penulisan ini, peneliti menawarkan satu pembaharuan untuk meningkatkan keterampilan menulis paragraf deskripsi yaitu melalui penggunaan teknik pembelajaran kunjungan lapangan. Peneliti mengharapkan teknik pembelajaran kunjungan lapangan ini juga dapat memberikan pengaruh yang positif dalam meningkatkan siswa dalam menulis paragraf deskripsi. Teknik pembelajaran lapangan ini juga belum pernah diterapkan di sekolah yang akan dilakukan peneliti.

Teknik pembelajaran kunjungan lapangan adalah kegiatan berkunjung ke lapangan didasarkan untuk kebutuhan belajar yang dirasakan dan dinyatakan oleh peserta didik (Sudjana, 2001 : 147). Teknik ini mengajak siswa untuk belajar melalui praktek karena diharapkan setelah siswa terjun ke lapangan maka siswa akan lebih memanami situasi yang ada di luar dan lebih tertarik menuangkan imajinasinya ke dalam sebuah tulisan serta dapat mengurangi kejenuhan siswa dalam pembelajaran menulis.

Berdasarkan gambaran pemikiran di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai kemampuan siswa menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan teknik pembelajaran kunjungan lapangan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah yang dapat terlihat di bawah ini.

1. Kemampuan siswa menulis paragraf deskripsi masih kurang karena guru masih menggunakan metode konvensional.
2. Penggunaan strategi pembelajaran konvensional tidak efektif,
3. Teknik pembelajaran kunjungan lapangan belum pernah diterapkan di sekolah yang akan diadakan penelitian.

## **C. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah perlu dilakukan dalam suatu penelitian agar masalah yang diteliti dapat dikaji secara mendalam. Dengan demikian, masalah peneliti ini hanya terbatas pada : pengaruh teknik pembelajaran lapangan terhadap kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa kelas X SMA Swasta Setia Budi Abadi Perbaungan Tahun Pembelajaran 2016-2017.

#### **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan fokus masalah yang telah dinyatakan dalam pembatas masalah, masalah-masalah yang harus dijawab dalam penelitian ini dapat dijabarkan dan dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana kemampuan menulis paragraf deskripsi kelas X SMA Swasta Setia Budi Abadi Perbaungan Tahun Pembelajaran 2016-2017 sebelum menggunakan teknik pembelajaran kunjungan lapangan?
2. Bagaimana kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa kelas X SMA Swasta Setia Budi Abadi Perbaungan Tahun Pembelajaran 2016-2017 sesudah menggunakan teknik pembelajaran kunjungan lapangan?
3. Adakah pengaruh teknik pembelajaran kunjungan lapangan terhadap kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa kelas X SMA SMA Swasta Setia Budi Abadi Perbaungan Tahun Pembelajaran 2016-2017?

## **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan :

1. Untuk memperoleh gambaran kemampuan menulis paragraf dekrit siswa kelas X SMA Swasta Setia Budi Abadi Perbaungan Tahun Pembelajaran 2016-2017 sebelum menggunakan teknik pembelajaran kunjungan lapangan.
2. Untuk memperoleh gambaran kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa kelas X SMA Swasta Setia Budi Abadi Perbaungan Tahun Pembelajaran 2016-2017 sesudah menggunakan teknik pembelajaran kunjungan lapangan.
3. Untuk memperoleh gambaran pengaruh teknik pembelajaran kunjungan lapangan terhadap kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa kelas X SMA Swasta Setia Budi Abadi Perbaungan Tahun Pembelajaran 2016-2017.

## **F. Manfaat Penelitian**

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas, penelitian ini mempunyai manfaat teoritis dan manfaat praktis. Secara teoritis, hasil penelitian ini untuk menambah wawasan pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam penggunaan teknik pembelajaran.

Manfaat praktis, peneliti dapat dinyatakan sebagai berikut.

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi guru Bahasa Indonesia dalam merencanakan program pembelajaran.

2. Hasil penelitian dapat menjadi bahan rujukan bagi peneliti lain yang meneliti permasalahan yang relevan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORETIS**

#### **A. Kerangka Teoretis**

Kerangka teoritis dalam sebuah penelitian merupakan salah satu rangkaian teori yang berhubungan dengan permasalahan-permasalahan dari objek penelitian tersebut. Dari berbagai uraian ataupun pembahasan terhadap permasalahan yang diteliti haruslah didukung teori-teori yang relevan. Penggunaan teori dalam sebuah penelitian harus mempunyai dasar yang kuat untuk mendapat suatu kebenaran.

##### **1. Pengertian Teknik Pembelajaran Kunjungan Lapangan**

Teknik pembelajaran kunjungan lapangan adalah kegiatan berkunjung ke lapangan di dasarkan untuk kebutuhan belajar yang dirasakan dan dinyatakan oleh pererta didik (Sudjana, 2001:147). Teknik ini mengajak siswa untuk belajar melalui praktek karena diharapkan setelah siswa terjun ke lapangan maka siswa akan lebih memanami situasi yang ada di luar dan lebih tertarik menuangkan imajinasinya ke dalam sebuah tulisan serta dapat mengurangi kejenuhan siswa dalam pembelajaran menulis. Jadi menurut peneliti teknik pembelajaran kunjungan lapangan adalah kegiatan dimana siswa belajar di luar kelas untuk mencari objek yang ada di luar kelas agar siswa dapat lebih tertarik dalam hal menulis.

Teknik pembelajaran kunjungan lapangan dilakukan sebagai studi yang direncanakan terlebih dahulu oleh pendidik bersama peserta didik. Penyusunan rencana kunjungan lapangan didasarkan atas kebutuhan belajar yang dirasakan dan dinyatakan oleh para peserta didik. Kebutuhan belajar itu dapat dilengkapi pula dengan kebutuhan dari pendidik, lembaga, dan masyarakat. Dengan demikian rencana itu dapat disetujui oleh peserta didik dan pendidik serta mungkin pula disetujui oleh lembaga dan masyarakat. Rencana itu memuat komponen-komponen antara lain: tujuan belajar yang ingin dicapai melalui kunjungan lapangan, kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan, pembagian tugas, pengaturan penempatan peserta didik di lapangan, jadwal dan waktu kegiatan, laporan proses dan hasil studi, serta tindak lanjut yang perlu dilakukan.

Tujuan penggunaan teknik ini ialah agar para peserta didik memperoleh pengalaman langsung dari objek-objek yang dikunjungi serta memperoleh pengalaman belajar dari kegiatan di lapangan seperti tentang latihan dan pekerjaan dalam dunia kehidupan nyata. Di samping itu teknik ini dapat digunakan untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah dimiliki oleh para peserta didik dalam memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupan nyata.

#### **a. Langkah-Langkah Penggunaan Teknik Pembelajaran Kunjungan Lapangan**

1. Pendidik dengan peserta didik mengidentifikasi kebutuhan belajar dari para peserta didik yang dapat dijadikan dasar untuk penyusunan rencana kunjungan lapangan.

2. Atas dasar kebutuhan belajar itu, pendidik dan peserta didik menyusun rencana pelaksanaan kunjungan lapangan dengan komponen-komponen sebagaimana dikemukakan pada butir a.
3. Pendidik menugaskan pada peserta didik untuk menjajaki objek yang akan dikunjungi, guna menyampaikan informasi tentang rencana kunjungan dan untuk mengidentifikasi informasi yang berhubungan kunjungan untuk dijadikan masukan guna memodifikasi dan menyempurnakan rencana pelaksanaan kunjungan lapangan.
4. Pendidik membantu peserta didik dalam melaksanakan kunjungan lapangan, dengan kegiatan antara lain:
  - Mengarahkan dan memotivasi para peserta didik untuk melakukan tugas dan kegiatan sebagaimana tercantum dalam rencana.
  - Menugaskan atau bersama peserta didik melakukan monitoring, supervisi dan evaluasi pelaksanaan kunjungan lapangan.
  - Selesai kunjungan lapangan para peserta didik menyusun laporan pelaksanaan tugas kunjungan lapangan.
  - Para peserta didik mendiskusikan proses, hasil dan pengaruh kunjungan lapangan.
  - Pendidik bersama para peserta didik melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil pelaksanaan teknik kunjungan lapangan. (Sudjana, 2001:148)

## **b. Kelebihan dan Kelemahan Teknik Pembelajaran Kunjungan Lapangan**

Kelebihan	Kelemahan
1. Dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik melalui pengalaman langsung dari situasi kehidupan nyata.	1. Memerlukan kerjasama yang erat dan motivasi tinggi antara peserta didik untuk melakukan kunjungan lapangan.
2. Peserta didik dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diorganisasi untuk memecahkan masalah dalam dunia kehidupan sebenarnya.	2. Menuntut kemahiran peserta didik untuk kreatif mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang dapat diterapkan dalam kehidupan nyata.
3. Peserta didik dapat bekerjasama dengan menggabungkan latar belakang kemampuan kemampuan kelompok dan latar belakang perorangan yang berbeda-beda.	3. Memerlukan kegiatan monitoring, supervisi dan pengarahan dari pihak di luar peserta didik.
4. Peserta didik termotivasi untuk mengembangkan kreativitas mereka dalam kehidupan nyata.	4. Waktu yang diperlukan mungkin lebih lama dari waktu yang telah direncanakan.
5. Dapat menimbulkan kegiatan belajar yang bergairah dan bergembira.	

( Sudjana, 2001:169)

## **2. Teknik Pembelajaran Ceramah**

Menurut Sanjaya (2010:147), “Ceramah adalah cara yang dapat digunakan untuk mengimplementasi rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal”. Penggunaan model harus sesuai dengan kondisi, sesuai kelas, dan jumlah anak. Djamarah dan Zain (2006:97) menyatakan bahwa, “Ceramah adalah model yang boleh dikatakan

tradisional karena sejak dulu metode ini digunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar”. Sedangkan Sanjaya menyatakan (2010:147) menyatakan, metode ceramah sebagai cara menyajikan pelajaran melalui peraturan secara lisan atau penjelasan langsung kepada sekelompok siswa. Jadi, ceramah adalah sebuah model pembelajaran dimana guru langsung berbicara secara lisan kepada peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Menurut Djamarah dan Zain (2006:97) model ceramah mempunyai beberapa kelebihan dan kekurangan,yaitu:

- a. Kelebihan teknik ceramah, antara lain: guru mudah menguasai kelas; mudah mengorganisasikan tempat duduk kelas; dapat diikuti oleh sejumlah siswa yang besar; dan guru mudah menerangkan pelajaran dengan baik.
- b. Kelemahan teknik ceramah, antara lain: mudah menjadi verbalisme (pengertian kata-kata); yang visual menjadi rugi, yang auditif (mendengar) yang besar menerimanya; bila selalu digunakan dan terlalu lama akan membosankan; guru menyimpulkan sendiri bahwa siswa mengerti dan tertarik pada ceramah; dan menyebabkan siswa pasif.

Bedasarkan kelebihan dan kelemahan dari ceramah terdapat lebih banyak kelemahannya, sehingga guru disarankan untuk tidak terlalu sering menggunakannya dalam pembelajaran. Karena dapat menyebabkan rasa jenuh dan siswa bersifat pasif di dalam pembelajaran.

### **3. Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi**

Setiap individu memiliki kemampuan yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Kemampuan adalah kata yg mengalami afikasi (pengimbuhan) dengan kata dasar mampu yang berarti sanggup. Kesanggupan dalam menguasai pengetahuan dan keterampilan dengan jalan mempelajari dengan sadar, terencana, dan bertujuan, sehingga memiliki kecakapan menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pengetian kemampuan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (dalam Depdikbud, 2007:707), adalah “Kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan kita berusaha dengan diri sendiri”. menurut Akhadiyah (dalam tim pengajar UMSU, 2014:131), “Kemampuan menulis paragraf deskripsi adalah kesanggupan dalam menulis suatu bentuk karangan yang melukiskan atau memberikan sesuatu hal yang sejelas-jelasnya sehingga pembaca seolah-olah menyaksikan atau mengalaminya sendiri”. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah kesanggupan, kekuatan, dan keterampilan yang dimiliki diri sendiri dalam melakukan suatu tindakan yang dapat menyelesaikan suatu masalah atau pekerjaan sehingga hasil yang didapat sesuai yang diharapkan.

#### **a. Hakikat Menulis**

Beberapa ahli mendefinisikan “menulis”. Akhadiyah, dkk.(2001:1.3) “menulis adalah suatu aktivitas komunikasi bahasa yang menggunakan tulisan mediumnya”.

Tim dosen (2014:2) “ menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut”. Yunus,dkk.(2013:1.3) “menulis adalah suatu bentuk komunikasi (verbal) yang menggunakan simbol-simbol tulis sebagai mediumnya”.

Dari beberapa definisi tentang menulis yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa:1) menulis merupakan salah satu komponen komunikasi, 2) menulis adalah menggambarkan pikiran, perasaan, dan ide ke dalam bentuk lambang-lambang bahasa grafis, dan 3) menulis dilakukan untuk keperluan mencatat dan komunikasi.

#### **b. Tujuan dan Manfaat Menulis**

kegiatan menulis sebagai suatu proses berfikir kreatif, mengungkapkan gagasan atau ide dengan akal sehat, menerapkan pengetahuan yang berguna bagi kehidupan dan mampu memecahkan masalah, maka kegiatan menulis mempunyai tujuan dan manfaat seperti yang di kemukakan Yunus,dkk (2013:1.3) sebagai berikut:

1. *Fungsi personal*, yaitu mengekspresikan pikiran, sikap, atau perasaan perlakunya, yang diungkapkan melalui misalnya surat atau buku harian.
2. *Fungsi instrumental*, yaitu mempengaruhi sikap dan pendapat orang lain.
3. *Fungsi interaksional*, yaitu menjalin hubungan sosial.

4. *Fungsi informatif*, yaitu menyampaikan informasi, termasuk ilmu pengetahuan.
5. *Fungsi heuristik*, yaitu belajar atau memperoleh informasi.
6. *Fungsi estetis*, yaitu untuk mengungkapkan atau memenuhi rasa keindahan.

Sedangkan menurut Graves (1978) manfaat menulis sebagai berikut :

1. Menulis mengembangkan kecerdasan
2. Menulis mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas
3. Menulis menumbuhkan kepercayaan diri dan keberanian
4. Menulis mendorong kebiasaan serta memupuk kemampuan dalam menemukan, mengumpulkan, dan mengorganisasi informasi

### **c. Pengertian Paragraf Deskripsi**

Kamus Besar Bahasa Indonesia (dalam Depdikbud, 2007:828) dinyatakan “Paragraf adalah kegiatan dalam suatu karangan(biasanya mengandung ide pokok dan penulisannyadengan garis baru alenia)”. Tarigan (2008:11) menyatakan, “Paragraf adalah seperangkat kalimat logis-sistematis yang merupakan suatu kesatuan ekspresif pikiran yang relevan dan mengandung pokok pikiran yang tersira dalam keseluruhankarangan”. Sedangkan Widjono (2007:173) menyatakan bahwa:

Paragraf mempunyai empat pengertian yaitu; 1) paragraf adalah karangan mini; 2) paragraf adalah satuan bahasa tulis yang terdiri atas beberapa kalimat yang tersusun secara runtut, logis, dalam kesantuna ide yang tersusun secara lengkap, utuh, dan padu; 3) paragraf adalah bagian dari karangan yang terdiri atas sejumlah yang mengungkapkan suatu informasi dengan

pikiran utama sebagai sebagai pengendalinya dan pikiran penjelasan sebagai pendukungnya; 4) paragraf adalah rangkaian dari beberapa kalimat yang saling berhubungan dan terkait dalam satu kesatuan hanya mempunyai satu pokok atau gagasan.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa paragraf adalah kumpulan dari beberapa kalimat yang memiliki satu ide pokok yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya.

Sedangkan kata deskripsi berasal dari kata latin *describere* yang berarti menggabungkan atau memberikan suatu hal. Dari segi istilah menurut Akhadiyah (dalam tim pengajar UMSU, 2014:131), “Deskripsi adalah suatu bentuk karangan yang melukiskan atau memberikan sesuatu hal yang sejelas-jelasnya sehingga pembaca seolah-olah menyaksikan atau mengalaminya sendiri”. Keraf (dalam Tim Pengantar UMSU, 2014:131) menyatakan “Paragraf deskripsi merupakan paragraf yang melukiskan atau memberikan suatu hal (peristiwa, kejadian, dan lain-lain secara objektif. Semakin jelas dan terperinci dalam melukiskan suatu hal, kesan yang ditangkap pembaca akan makin jelas, seolah-olah pembaca melihat langsung hal tersebut”.

Melalui deskripsi, penulis memindahkan kesan-kesannya, hasil pengamatan, dan perasaan pada pembaca. Penulis akan mengambarkan sifat, ciri, serta rincian wujud yang terdapat pada objek yang dilukiskannya. Dedutu yang dapat dideskripsikan tidak hanya terbatas pada apa yang dilihat, didengar, dicium, dirasa, dan diraba, tetapi juga dirasa oleh hati dan pikir, seperti rasa takut, cemas, tegang,

jijik, kasih, dan haru. Begitu pula suasana yang timbul dari suatu peristiwa seperti suasana yang mencekam, teriknya panas matahari, serta keromantisan purnama. Kesimpulannya deskripsi merupakan suatu upaya untuk menggambarkan atau melukiskan sesuatu dengan kata-kata untuk menghidupkan kesan dan daya khayal mendalam dari si pembaca.

#### **d. Fungsi, Tujuan, dan Manfaat Paragraf Deskripsi**

fungsi utama dari deskripsi adalah membuat para pembacanya melihat benda atau objeknya atau menyerap kualitas khas dari benda itu. Deskripsi membuat kita melihat yaitu membuat visualisasi mengenai objek dan dengan kata lain deskripsi memusatkan uraian pada penampakan barang. Dalam deskripsi kita melihat objek gerapan secara hidup dan konkrit, kita melihat objek secara bulat.

Misalnya kita membuat deskripsi tentang sebuah gedung, diharapkan menyajikan banyak penampilan individual dan karakteristik dari rumah itu, dan beberapa aspek yang dapat dianalisis seperti besarnya, materi konstruksinya, dan rancangan arsitekturnya. Demikian pula deskripsi suatu daerah pegunungan kurang bertalian dengan ciri-ciri studi topografi, tetapi lebih terfokus pada macam-macam keistimewaan umum, dan suasana lokal yang menarik. Karna sasaran yang dituju adalah memberi perhatian pada penampilan yang khas dari objeknya. Deskripsi lebih memberikan cerita yang menarik mengenai objek itu. Deskripsi banyak kaitannya

dengan hubungan panca indera dan pencitraan, makabanyak tulisan deskripsi diklasifikasikan sebagai tulisan kratif.

Tujuan menulis deskripsi adalah membuat para pembaca menyadari dengan hidup apa yang diserap penulis melalui panca indera, merangsang perasaan pembaca mengenai apa yang digambarkannya, menyajikan suatu kualitas pengalaman langsung . objek yang dideskripsikan mungkin sesuatu yang bisa ditangkap dengan panca indera kita, sebuah pemandangan alam, jalan-jalan kota, tikus-tikus selokan atau kuda balapan, wajah seseorang yang cantik molek, atau seseorang yang putus asa, alunan musik atau gelegar guntur dan sebagainya. Menurut Arifin (2008:131), “Deskripsi yaitu melukiskan apa yang dilihat di depan mata yang berkaitan dengan ruang dan waktu”. Paragraf deskripsi adalah paragraf yang bertujuan untuk memberikan kesan kepada pembaca terhadap objek, gagasan, tempat, peristiwa, dan semacamnya yang ingin disampaikan penulis.

Sudiati dan Widyamartaya (2005:35), juga mengemukakan,

Beberapa manfaat dari deskripsi yaitu: 1) lukisan dengan percakapan dapat menghidupkan cerita; 2) lukisan pemandangan, tempat, keadaan, peristiwa, dan orang yang dikisahkan memberikan kesan atau meyakinkan bahwa sebuah cerita atau kisah benar-benar terjadi, dan membuat kejadian tampak lebih jelas dalam keserasian dan kontras menuju efek yang diinginkan; dan 3) dalam membangun cerita, juga dapat menjadi sarana untuk keberhasilan.

#### **e. Ciri-ciri Paragraf Deskripsi**

Adapun ciri-ciri paragraf deskripsi menurut Keraf (dalam buku keterampilan menulis , 2015:95) adalah sebagai berikut:

1. Berisi tentang perincian-perincian sehingga objeknya terpandang didepan mata.
2. Dapat menimbulkan daya khayal pembaca.
3. Berisi penjelasan yang menarik minat serta orang lain atau pembaca.
4. Menyampaikan sifat dan perincian wujud yang dapat ditemukan dalam objek itu
5. Menggunakan bahasa yang cukup hidup, kuat, dan bersemangat serta konkret.

#### **f. Jenis-jenis Paragraf Deskripsi**

Menurut Nugraha (2015:10), “Paragraf deskripsi dikelompokkan menjadi tiga jenis paragraf, yaitu paragraf deskripsi spasial, paragraf deskripsi objektif, dan paragraf deskripsi subjektif”. Adapun uraian jenis-jenis paragraf deskripsi tersebut sebagai berikut.

1. Paragraf Deskripsi Spasial, adalah paragraf yang topiknya berupa ruang atau tempat. Paragraf ini mendeskripsikan suatu ruang atau tempat dengan sangat jelas dengan para pembacanya.
2. Paragraf Deskripsi Objektif. Objektif bermakna apa adanya atau sesuai dengan kenyataan. Oleh karena itu, paragraf ini menggambarkan suatu objek

sesuai dengan kenyataannya tanpa adanya opini atau kesan pribadi seorang penulis.

3. Paragraf Deskripsi Subjektif. Berbeda dengan paragraf deskripsi objektif, paragraf ini menggambarkan suatu objek berdasarkan apa yang dirasakan, dilihat oleh penulis itu sendiri. Dengan kata lain, penulis menuangkan opini-opini pribadi tentang keadaan suatu benda atau objek tersebut.

Dalam penelitian ini, penulis memilih jenis paragraf deskripsi objektif. Hal ini disesuaikan dengan materi pembelajaran bahasa Indonesia SMA. Jadi, peneliti membuat instrumen tes berupa pendeskripsian salah satu benda.

#### **g. Langkah-langkah Menulis Paragraf Deskripsi**

hutagalung (2009:40) menyatakan langkah-langkah menulis paragraf deskripsi yaitu 1) memilih kata yang tepat (diksi); 2) memperhatikan kohesi dan koherensi; 3) menyesuaikan judul dengan objek; 4) penggambaran yang sejelas-jelasnya (faktual); dan 5) memperhatikan kelogisan urutan, kata, serta bahasa.

#### **B. Kerangka Konseptual**

Dalam proses kegiatan belajar mengajar, guru harus memiliki beberapa teknik, supaya suasana di dalam kelas tidak monoton, terutama pada mata pelajaran bahasa Indonesia terkhususnya pada materi menulis. Teknik pembelajaran kunjungan lapangan merupakan suatu teknik pembelajaran yang diharapkan akan menjadi teknik yang dapat menggugah minat, perasaan, dan pola pikir kritis bagi siswa. Penerapan

teknik pembelajaran kunjungan lapangan akan menjadikan siswa merasakan gembira, serta mendapat pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman belajarnya.

### **C. Hipotesis Penelitian**

Langkah selanjutnya adalah mengajukan hipotesis. Sugiyono (2015:96) menyatakan, “Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”. Berdasarkan pendapat tersebut hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan yang kebenarannya harus di uji sebenar-benarnya. Hipotesis dalam penelitian ini adalah “Adanya pengaruh teknik pembelajaran kunjungan lapangan terhadap kemampuan menulis paragraf deskripsi oleh siswa kelas X SMA PAB 8 Sampali tahun pembelajaran 2016-2017”.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **I. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Swasta Setia Budi Abadi Perbaungan. Tahun Pembelajaran 2016-2017. Adapun pertimbangan peneliti memilih lokasi ini adalah sebagai berikut:

- a. Di sekolah tersebut belum pernah diadakan penelitian yang menyangkut judul dalam penelitian ini.
- b. Jumlah siswa di SMA Swasta Setia Budi Abadi Perbaungan cukup memadai untuk dijadikan sampel penelitian sehingga data yang diperoleh lebih akurat.
- c. Situasi dan kondisi sekolah tersebut mendukung untuk pelaksanaan penelitian.

##### **4. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dilakukan selama 6 bulan, pelaksanaan penelitian ini dimulai dari bulan Oktober 2016 sampai dengan bulan Maret 2017. Adapun perencanaan waktunya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Rincian Waktu Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2016-2017																							
		Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penulisan Proposal	■																							
2.	Bimbingan Proposal								■																
3.	Seminar Proposal												■												
4.	Perbaikan Proposal												■												
5.	Pelaksanaan Penelitian												■												
7.	Pengolahan Data																■								
8.	Surat Ijin Skripsi																■								
9.	Penulisan Skripsi																				■				
10.	Bimbingan Skripsi																								■
11.	Ujian Skripsi																								■

**J. Populasi dan Sampel**

**3. Populasi**

Populasi merupakan sekelompok unsur atau elemen yang menjadi subjek penelitian. Dengan kata lain, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang merupakan satu unit analisis yang akan diteliti untuk perolehan data penelitian. Hal ini sejalan dengan pendapat Sudjono (2008:117) menyatakan, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Jadi, populasi adalah seluruh objek yang ditarik untuk diteliti.

Sugiyono (2015:117) yang menyatakan, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Hal senada juga dikatakan oleh Arikunto (2013:173), “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”.

Berdasarkan pendapat di atas, maka populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X tahun pembelajaran 2016-2017 yang berjumlah 60 orang terdiri dari 2 kelas, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Siswa Kelas X SMA Swasta Setia Budi Abadi Perbaungan**

No	Kelas	Jumlah
1	X-1	30
2	X-2	30
<b>Jumlah</b>		60

#### **4. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi, dengan kata lain, sampel adalah wakil dari populasi. Menurut Sugiyono (2015:118), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sementara itu Arikunto (2013:174) berpendapat, “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Secara teknik, sampel yang wajar untuk dapat diambil dari keseluruhan populasi. menurut Arikunto (2015:134), “Apabila jumlah subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”. Arikunto (2015:174) kembali menjelaskan, “Penelitian populasi hanya dapat dilakukan bagi populasi terhingga dan subjeknya tidak terlalu banyak”. Dalam penelitian ini, teknik sampling (teknik pengambilan sampel) yang peneliti lakukan

adalah sampling jenuh atau sampel jenuh. Hal ini diperjelas dengan pendapat Sugiyono (2015:124), “Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”.

Sesuai dengan pendapat di atas, maka dalam penelitian ini diambil seluruh jumlah populasi yang ada sebagai jumlah sampel, sehingga yang menjadi sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Swasta Setia Budi Abadi Perbaungan yang berjumlah 60 orang (sampel total). Dengan rincian kelas X-1 yang berjumlah 30 orang ditetapkan sebagai kelas eksperimen dengan diberikan perlakuan kemampuan menulis paragraf deskripsi dengan teknik pembelajaran kunjungan lapangan, dan kelas X-2 yang berjumlah 30 orang ditetapkan sebagai kelas kontrol dengan diberikan perlakuan kemampuan menulis paragraf deskripsi dengan metode ceramah (konvensional). Pertimbangan kedua kelompok memiliki kemampuan awal yang sama (homogen).

## **K. Metode Penelitian**

Metode memang peranan yang sangat penting dalam suatu penelitian agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai dengan baik. Metode yang digunakan harus sesuai dengan masalah yang akan dibahas agar tujuan penelitian dapat tercapai sebagaimana yang diharapkan. Untuk mencapai tujuan yang diinginkan seseorang dalam melaksanakan aktivitas selalu menggunakan metode, sebab dengan adanya metode atau cara dapat menunjang tujuan tersebut teranalisis dengan baik.

Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode eksperimen, yaitu metode yang bertujuan untuk melihat apakah ada perbedaan hasil sebagai akibat adanya perbedaan perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Metode ini dilaksanakan dengan melakukan perlakuan pada kedua kelompok siswa, yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen menerapkan teknik pembelajaran kunjungan lapangan dan kelas kontrol menerapkan metode ceramah (konvensional) terhadap kemampuan menulis paragraf deskripsi.

Menurut Sugiyono (2015:107), “Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”. Dengan menggunakan desain penelitian Post-Test Only Control Design.

Dalam kaitannya terdapat hubungan antara variabel, Sugiyono (2015:11) kembali menjelaskan, “penelitian eksperimen melihat pengaruh suatu hal terhadap objek, sehingga dalam penelitiannya ada variabel independen dan dependen, yang kemudian dicari seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya”. Berdasarkan ciri dan karakteristik yang telah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif eksperimen dengan melaksanakan perlakuan seperti pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.3**

**Desain Penelitian Post-Test Only Control Design**

<b>No</b>	<b>Kelas</b>	<b>Perlakuan</b>	<b>Postes</b>
1	$R_1$	X	$Q_1$
2	$R_2$		$Q_2$

Keterangan:

$R_1$  : Kelompok eksperimen.

$R_2$  : Kelompok kontrol.

X : Penggunaan teknik pembelajaran kunjungan lapangan terhadap kemampuan menulis paragraf deskripsi.

$Q_1$  : Postes untuk kelas eksperimen.

$Q_2$  : Hasil postes kelas kontrol.

Berdasarkan tabel di atas dapat disusun langkah pembelajaran yang sesuai dengan teknik pembelajaran yang akan digunakan oleh peneliti. Langkah pembelajaran untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Langkah-langkah Pembelajaran dalam Kelas Eksperimen dengan**  
**Menggunakan Teknik Pembelajaran Kunjungan Lapangan**

<b>No</b>	<b>Langkah-langkah Pembelajaran</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
1.	<p style="text-align: center;">Kegiatan awal:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan dimulai dengan berdoa bersama</li> <li>• Guru mengabsen siswa dan memastikan siswa dalam keadaan sehat serta siap mengikuti kegiatan.</li> <li>• Guru melakukan persiapan untuk memulai proses pembelajaran.</li> <li>• Guru dan siswa bertanya jawab untuk membuka wawasan tentang pokok bahasan yang akan dipelajari.</li> </ul>	10 menit
2.	<p style="text-align: center;">Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan materi dan kompetensi yang ingin dicapai.</li> <li>• Guru mendemonstrasikan atau menyajikan garis-garis besar materi pembelajaran</li> <li>• Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk kunjungan lapangan.</li> <li>• Dengan kunjungan lapangan siswa dapat mencari objek yang dapat dijadikan paragraf deskripsi.</li> <li>• Guru menyimpulkan ide atau pendapat dari siswa.</li> <li>• Guru menerangkan semua materi yang diajarkan saat ini.</li> </ul>	35 menit
3.	<p style="text-align: center;">Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan esai.</li> <li>• Siswa menyimpulkan inti materi yang sudah dipelajari.</li> </ul>	45 menit
	<b>Total Alokasi Waktu</b>	<b>90 menit</b>

**Tabel 3.5**  
**Langkah-langkah Pembelajaran dalam Kelas Kontrol dengan**  
**Menggunakan Metode Ceramah**

<b>No</b>	<b>Langkah-langkah Pembelajaran</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
1.	Kegiatan awal: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan dimulai dengan berdoa bersama</li> <li>• Guru mengabsen siswa dan memastikan siswa dalam keadaan sehat serta siap mengikuti kegiatan.</li> <li>• Guru melakukan persiapan untuk memulai proses pembelajaran.</li> <li>• Guru dan siswa bertanya jawab untuk membuka wawasan tentang pokok bahasan yang akan dipelajari.</li> </ul>	10 menit
2.	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menjelaskan pengertian paragraf deskripsi, jenis-jenis paragraf deskripsi, serta langkah-langkah menulis paragraf deskripsi.</li> <li>• Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.</li> <li>• Guru memberikan contoh paragraf deskripsi.</li> </ul>	35 menit
3.	Penutup. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan postes.</li> <li>• Siswa menyimpulkan inti materi yang sudah dipelajari.</li> </ul>	45 menit
	<b>Total Alokasi Waktu</b>	<b>90 menit</b>

#### **L. Variabel Penelitian**

Sugiyono (2015:61) mengatakan, "Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

Berdasarkan pendapat diatas, maka penelitian ini terdiri dari dua variabel yang akan dianalisis baik secara deskripsi maupun analisis statistik. Variabel tersebut dikelompokkan ke dalam variabel yang memengaruhi (independen) yang

dilambangkan  $X_1$  dan variabel yang dipengaruhi (dependen) yang dilambangkan  $X_2$ .

Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel  $X_1$  : Penggunaan teknik pembelajaran kunjungan lapangan terhadap kemampuan menulis paragraf deskripsi.
2. Variabel  $X_2$  : Penggunaan metode ceramah (konvensional) terhadap kemampuan menulis paragraf deskripsi.

### **M. Defenisi Operasional Variabel**

Defenisi operasional variabel penelitian ini sangat diperlukan untuk memperjelas permasalahan yang dibahas serta menghindari terjadinya kesalahpahaman. Ada dua variabel dalam penelitian ini, yaitu pengaruh teknik pembelajaran kunjungan lapangan terhadap kemampuan menulis paragraf deskripsi

Berdasarkan penjelasan di atas, maka defenisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik pembelajaran adalah suatu pola atau sistem yang secara terstruktur dilaksanakan dalam penyampaian materi ajar saat proses belajar mengajar berlangsung.
2. Teknik pembelajaran kunjungan lapangan adalah kiat yang secara spesifik dirancang untuk menulis paragraf deskripsi.
3. Metode ceramah adalah pembelajaran yang berpusat pada guru. Dimana siswa hanya sebagai objek didik yang hanya menerima pelajaran dari guru.
4. Menulis merupakan sesuatu yang melibatkan pikiran, agar siswa dapat menuangkan apa yang dipikranya dengan apa yang dipelajarinya.

5. Paragraf deskripsi merupakan paragraf yang menggambarkan suatu objek secara terperinci.

## **N. Instrumen Penelitian**

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk menjaring data penelitian. Untuk memperoleh hasil yang optimal dalam penelitian ini, penelitian menggunakan alat untuk memperoleh data yang akurat. Dalam melaksanakan suatu penelitian, memerlukan data. Untuk memperoleh data yang diharapkan diperlukan alat yang menjaring data yang baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2014:192) yang menyatakan, “Setelah peneliti mengetahui dengan pasti apa yang diteliti dan dari mana data yang diperoleh, maka langkah yang segera diambil adalah dengan apa data dapat dikumpulkan”.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes tulisan . Aspek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Aspek Penilaian Menulis Paragraf Deskripsi**

No	Aspek paragraf	Deskripsi penilaian	Skor
1.	Berisi tentang perincian-perincian sehingga objeknya terpandang di depan mata.	a. Perincian objek yang dibuat tepat	3
		b. Perincian objek yang dibuat kurang tepat	2
		c. Perincian objek yang dibuat tidak tepat	1
2.	Dapat menimbulkan kesan dan daya khayal pembaca.	a. kesan yang ditimbulkan tepat	3
		b. kesan yang ditimbulkan kurang tepat	2
		c. kesan yang ditimbulkan tidak tepat	1
3.	Berisi penjelasan yang menarik minat serta orang lain atau pembaca.	a. penjelasan yang dibuat tepat	3
		b. penjelasan yang dibuat kurang tepat	2
		c. penjelasan yang dibuat tidak tepat	1
4.	Menyampaikan sifat dan perincian wujud yang dapat ditemukan dalam objek itu.	a. wujud objek yang dibuat tepat	3
		b. wujud objek yang dibuat kurang tepat	2
		c. wujud objek yang dibuat tidak tepat	1
5	Menggunakan bahasa yang cukup hidup, kuat, dan bersemangat serta konkret.	a. Bahasa yang digunakan tepat	3
		b. Bahasa yang digunakan kurang tepat	2
		c. Bahasa yang digunakan tidak tepat	1

$$\frac{\text{Skor pemerolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

## O. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan menarik kesimpulan dari pengujian tersebut, dengan rumus-rumus di bawah ini:

1. Mencatat skor kemampuan menulis paragraf deskripsi dengan baik untuk kelas eksperimen (X-1) maupun untuk kelas kontrol(X-2).
2. Mencari mean hasil menulis paragraf deskripsi yang diajarkan dengan teknik pembelajaran kunjungan lapangan dan hasil menulis paragraf deskripsi siswa yang diajarkan dengan metode ceramah (konvensional) dengan menjumlahkan seluruh nilai siswa dibagi jumlah siswa dengan menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

$\sum x$  = Jumlah frekuensi

M = Mean atau skor rata-rata

N = Jumlah sampel

3. Menghitung Standar Deviasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N}}$$

Keterangan :

S = Standar Deviasi

$\sum x^2$  = Jumlah  $x^2$

N = Jumlah sampel

4. Masukkan mean dan standar deviasi ke dalam tabel konversi.
5. Mencari besar perbedaan hasil menulis paragraf deskripsi di kelas eksperimen (X-1) yang diajarkan dengan menggunakan teknik pembelajaran kunjungan lapangan dan kelas kontrol (X-2) yang diajarkan dengan metode ceramah (konvensional), digunakan teknik analisis data dengan menggunakan uji-t.

Dikemukakan oleh Sudijono (2012:181) :

$$T_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}} \quad \text{dengan } s^2 = \frac{(N-1)s_1^2 + (n_1-1)s_2^2}{n_1+n_2-2}$$

Keterangan :

$X_1$  = Nilai rata-rata kelas eksperimen.

$X_2$  = Nilai rata-rata kelas kontrol.

$n^1$  = Jumlah siswa kelas eksperimen

$n^2$  = Jumlah kelas kontrol.

$S_1^2$  = Standar deviasi kelas eksperimen.

$S_2^2$  = Standar deviasi kelas kontrol.

6. Mencari nilai akhir siswa yang dikemukakan oleh arikunto (20013:245) yaitu

:

Nilai 80-100 : Baik sekali

Nilai 66-65 : Baik

Nilai 56-65 : Cukup

Nilai 40-55 : Kurang

Nilai 30-39 : Gagal

## **P. Pengujian Hipotesis**

Sudjana (2005: 221),”Untuk menguji hipotesis ini dilakukan dengan cara membandingkan harga  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  pada

$N= 70$  dengan tingkat kepercayaan 0.05% dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima dengan pengertian adanya pengaruh teknik pembelajaran kunjungan lapangan terhadap kemampuan menulis paragraf deskripsi.
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak,  $H_0$  diterima dengan pengertian tidak ada pengaruh teknik pembelajaran kunjungan lapangan terhadap kemampuan menulis paragraf deskripsi.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Setelah dilakukan penelitian tentang pengaruh teknik pembelajaran kunjungan lapangan terhadap kemampuan menulis paragraf deskripsi oleh siswa kelas X SMA Swasta Setia Budi Abadi Tahun Pembelajaran 2016-2017 di peroleh dari penelitian sebagai berikut.

#### 1. Deskripsi skor kemampuan menulis paragraf deskripsi menggunakan teknik pembelajaran kunjungan lapangan.

Tabel 4.1

Skor Kemampuan Siswa Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Aspek Nilai					Jumlah skor	Nilai X	$X_1^2$
		1	2	3	4	5			
1.	Anggi Surya	3	3	2	2	3	13	86,66	7509,95
2.	Atika Sari	2	2	3	2	3	12	80	6400
3.	Bella Agesta	3	3	2	2	3	13	86,66	7509,95
4.	Chandra	2	3	2	3	2	12	80	6400
5.	Della Puspita	3	3	3	2	2	13	86,66	7509,95
6.	Dewi Tiara	3	2	1	2	2	10	66,66	4443,55
7.	Dito	2	1	3	2	2	10	66,66	4443,55
8.	Efendi	3	2	3	3	2	13	86,66	7509,95
9.	Egi Pratama	3	3	3	2	3	13	86,66	7509,95
10.	Erlin	2	1	3	2	2	10	66,66	4443,55
11.	Febby	3	2	2	1	2	10	66,66	4443,55
12.	Fransen	2	3	3	2	3	13	86,66	7509,95
13.	Genaro	3	2	1	3	2	11	73,33	5377,28
14.	Gita Avies	2	2	3	1	2	10	66,66	4443,55

15.	Harten	3	2	1	2	2	10	66,66	4443,55
16.	Hendra	2	3	2	3	2	12	80	6400
17.	Hifny Fitty	3	2	2	3	2	12	80	6400
18.	Indayu Inkha	2	3	3	2	2	12	80	6400
19.	Jani Lestanti	3	1	2	2	2	10	66,66	4443,55
20.	Lisa	2	2	1	3	2	10	66,66	4443,55
21.	Mita Roslinda	3	3	2	2	1	11	73,33	5377,28
22.	Nugperwita	2	3	3	2	2	12	80	6400
23.	Nurul Afina	3	2	1	3	2	11	73,33	5377,28
24.	Rahmadina	2	2	2	3	3	12	80	6400
25.	Selly Wijaya	3	3	2	2	2	12	80	6400
26.	Tara Yolanda	2	3	2	2	2	11	73,33	5377,28
27.	Tjua Hendrida	3	3	1	3	3	13	86,66	7509,95
30.	Uul Sulgum	2	3	3	2	2	12	80	6400
28.	Wilda	2	2	3	2	2	11	73,33	5377,28
29.	William	3	2	3	3	2	13	86,66	7509,95
	<b>Jumlah</b>							<b>2313,21</b>	<b>180114,4</b>

Tabel di atas menunjukkan daftar nilai kemampuan menulis paragraf deskripsi pada kelas eksperimen, yaitu kelas yang menggunakan teknik pembelajaran kunjungan lapangan. Setelah diketahui nilai kemampuan siswa, langkah selanjutnya adalah

## 2. Menghitung Mean dan Standar Deviasi $X_1$

### a. Menghitung Mean

Untuk menghitung rata-rata siswa menulis paragraf deskripsi menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
M_x &= \frac{\sum x}{N} \\
&= \frac{2313,21}{30} \\
&= 77,10
\end{aligned}$$

b. Standart Deviasi

Setelah menghitung skor mentah setiapsiswa, maka skor tersebut dijumlahkan untuk mean. Dalam hal ini menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
SD &= \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} \\
&= \sqrt{\frac{180114,4}{30}} \\
&= \frac{424,39}{30} \\
&= 14,14
\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di peroleh nilai rata-rata kelas eksperimen  $X_1$  adalah sebesar 77,10 dengan standar deviasi ( $SD_1$ ) sebesar 14,44.

Berdasarkan nilai akhir dapat diketahui persentase siswa yang memperoleh nilai siswa pada rentang 10 sampai 100 dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{F}{N} \times 100\%$$

**Tabel 4.2**

**Persentase Nilai Akhir Kelas Eksperimen**

<b>Ketentuan Penelitian</b>	<b>Jumlah Sampel</b>	<b>Predikat</b>
80-100	17	Baik sekali
66-79	13	Baik
56-65	-	Cukup
46-55	-	Kurang
45 kebawah	-	Sangat kurang
Total	30	

**3. Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi dengan Teknik Ceramah**

**Tabel 4.3**

**Skor Kemampuan Siswa Kelas Kontrol**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Aspek Nilai</b>					<b>Jumlah Skor</b>	<b>Nilai X<sub>1</sub></b>	<b>X<sub>1</sub><sup>2</sup></b>
		<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>			
1.	Niwayan Putri	2	2	3	2	1	10	66,66	4443,55
2.	Mutiara	3	2	2	1	2	10	66,66	4443,55
3.	Cyntia	2	2	2	3	1	10	66,66	4443,55
4.	Erin Nana	3	2	2	2	1	10	66,66	4443,55
5.	Wahyuda	3	3	2	1	1	10	66,66	4443,55
6.	Intan Audya	2	3	2	1	2	10	66,66	4443,55
7.	Sisi Aulia	3	2	1	2	1	9	60	3600
8.	Dinda Asri	1	3	2	2	1	9	60	3600
9.	Namira	2	2	3	1	2	10	66,66	4443,55
10.	Dini Novia	3	1	2	1	2	9	60	3600
11.	Novita	2	3	2	1	1	9	60	3600
12.	Dimas Andi	2	3	1	2	2	10	66,66	4443,33
13.	Budi	1	3	2	2	1	9	60	3600
14.	Mona	3	2	2	1	2	10	66,66	4443,33
15.	Akbar	3	2	1	2	1	9	60	3600
16.	M. Fazrin	3	2	1	2	1	9	60	3600

17.	M. Haikel	3	1	2	2	1	9	60	3600
18.	Nanda Pradika	2	2	2	2	3	11	73,33	5377,28
19.	Alip Rama	2	3	1	2	2	10	66,66	4443,33
20.	Andre Hafiz	3	3	2	1	1	10	66,66	4443,33
21.	Winda Safitri	2	2	3	1	2	10	66,66	4443,33
22.	Putri Yunita	2	2	3	2	2	11	73,33	5377,28
23.	Cindy Ari	3	2	2	1	2	10	66,66	4443,33
24.	Dwi Sagita	3	2	1	2	2	10	66,66	4443,33
25.	Zefany	2	3	1	2	2	10	66,66	4443,33
26.	Zalza	2	2	2	2	1	9	60	3600
27.	Santi Maria	2	3	3	1	2	11	73,33	5377,28
28.	Tasya Audina	2	2	3	2	1	10	66,66	4443,33
29.	Erika	3	1	2	2	2	10	66,66	4443,33
30.	Dewi Kumala	2	2	1	2	1	8	53,33	2844,08
	<b>Jumlah</b>							<b>1952,54</b>	<b>126916,27</b>

Tabel di atas menunjukkan daftar nilai kemampuan menulis paragraf deskripsi pada kelas kontrol, yaitu kelas yang menggunakan teknik ceramah. Setelah diketahui nilai kemampuan siswa, langkah selanjutnya adalah

#### 4. Menghitung Mean dan Standar Deviasi $X_1$

##### a. Menghitung Mean

Untuk menghitung rata-rata siswa menulis paragraf deskripsi menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 M_x &= \frac{\sum x}{N} \\
 &= \frac{1952,54}{30} \\
 &= 65,08
 \end{aligned}$$

b. Standart Deviasi

Setelah menghitung skor mentah setiap siswa, maka skor tersebut dijumlahkan untuk mean. Dalam hal ini menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{126916,27}{30}} \\ &= \frac{356,25}{30} \\ &= 11,87\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di peroleh nilai rata-rata kelas kontrol  $X_2$  adalah sebesar 65,06 dengan standar deviasi ( $SD_1$ ) sebesar 11,87.

Berdasarkan nilai akhir dapat diketahui persentase siswa yang memperoleh nilai siswa pada rentang 10 sampai 100 dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{F}{N} \times 100\%$$

**Tabel 4.2**  
**Persentase Nilai Akhir Kelas Kontrol**

<b>Ketentuan Penelitian</b>	<b>Jumlah Sampel</b>	<b>Predikat</b>
80-100	-	Baik sekali
66-79	20	Baik
56-65	10	Cukup
46-55	-	Kurang
45 kebawah	-	Sangat kurang
Total	30	

## **B. Uji Persyaratan Analisis Data**

Persyaratan dasar berlakunya analisis komprasi, data yang diperoleh harus memenuhi syarat uji normalitas dan homogenitas. Persyaratan analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah variasi dari kelompok-kelompok yang membentuk sampel homogen. Setelah ke dua uji tersebut, maka dapat dilakukan uji hipotesis.

### **1. Uji Homogenitas Data**

Pengujian homogenitas data yang dilakukan untuk mengetahui sampel yang digunakan dalam penelitian apakah homogen atau tidak dan apakah sampel yang dipakai dalam penelitian ini dapat mewakili seluruh populasi yang ada. Perhitungannya sebagai berikut:

Dari data diperoleh:  $X_1 = 77,10$  ;  $SD = 14,14$  ;  $SD^2 = 199,9396$  ;  $N = 30$

$X_2 = 65,08$  ;  $SD = 11,87$  ;  $SD^2 = 140,8969$  ;  $N = 30$

Maka:

$$F = \frac{\text{Variabel Terbesar}}{\text{Variabel Terkecil}}$$
$$= \frac{199,9396}{140,8969}$$
$$= 1,41$$

Harga  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  diperoleh  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $1,41 < 3,153$  sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari kelompok yang homogen. Artinya, data yang diperoleh dapat mewakili seluruh populasi.

## 2. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan liliferors. Perhitungan sebagai berikut:

- a. Uji Normalitas Kelompok Eksperimen

**Tabel 4.5**

### **Uji Normalitas Kelas Eksperimen**

**( Teknik Pembelajaran Kunjungan Lapangan)**

Skor	F	Fkum	Zi	Zitab	F(Zi)	S(Zi)	L=F(Zi)-S(Zi)
66,66	8	8	-0,73	-0,2327	0,26	0,26	0
73,33	5	13	-0,26	-0,3874	0,09	0,43	-0,34
80	9	22	0,20	0,5793	1,07	0,73	0,34
86,66	8	30	0,67	0,7486	1,24	1	0,24

Dari daftar distribusi frekuensi dapat diketahui nilai rata-rata ( $\bar{X}_1$ ) sebesar 77,10 dan standar deviasi (SD) sebesar 14,14.

Berdasarkan data tersebut, dapat ditentukan nilai  $L_{hitung}$  dengan langkah-langkah perhitungan sebagai berikut

1). Tentukan bilangan baku ( $Z_i$ ) dengan rumus:

$$\begin{aligned} Z_i &= \frac{X - \bar{X}_1}{SD} \\ &= \frac{66,66 - 77,10}{14,14} \\ &= -0,73 \end{aligned}$$

Demikian seterusnya dihitung nilai  $Z_i$  seluruh  $X$  penelitian.

2). Tentukan nilai  $F(Z_i)$  dengan rumus:

$$\begin{aligned} F(Z_i) &= 0,5 + Z_i \text{ (diperoleh daftar table distribusi)} \\ &= 0,5 + (-0,2327) \\ &= 0,09 \end{aligned}$$

Demikian seterusnya hitungan nilai;  $F(Z_i)$  seluruh data  $X$  penelitian.

3). Tentukan nilai  $S(Z_i)$

$$S(Z_i) = \frac{F \text{ kumulatif}}{N}$$

$$= \frac{8}{30}$$

$$= 0,26$$

Demikian seterusnya dihitung nilai  $S(Z_i)$  seluruh data X penelitian.

$$L_{\text{hitung}} = F(Z_i) - S(Z_i)$$

$$= 0,26 - 0,26$$

$$= 0$$

Demikian seterusnya dihitung  $L_{\text{hitung}}$  seluruh data X penelitian.

b. Uji Normalitas Kelompok Kontrol

**Tabel 4.6**  
**Uji Normalitas Kelompok Kelas Kontrol**  
**(Teknik Ceramah)**

Skor	F	Fkum	Zi	Zitab	F(Zi)	S(Zi)	L=F(Zi)-S(Zi)
53,33	1	1	-0,98	-0,1635	0,33	0,03	0,3
60	9	10	-0,42	-0,3375	0,16	0,33	-0,17
66,66	17	27	0,13	0,5517	1,05	0,9	0,15
73,33	3	30	0,69	0,7549	1,25	1	0,25

Dari daftar distribusi frekuensi dapat diketahui nilai rata-rata ( $X_2$ ) sebesar 65,08 dan standar deviasi (SD) sebesar 11,87.

Berdasarkan data tersebut, dapat ditentukan nilai  $L_{hitung}$  dengan langkah-langkah perhitungan sebagai berikut

- 1). Tentukan bilangan baku ( $Z_i$ ) dengan rumus:

$$\begin{aligned} Z_i &= \frac{X - X_2}{SD} \\ &= \frac{53,33 - 65,08}{11,87} \\ &= -0,98 \end{aligned}$$

Demikian seterusnya dihitung nilai  $Z_i$  seluruh  $X$  penelitian.

2). Tentukan nilai  $F(Z_i)$  dengan rumus:

$$F(Z_i) = 0,5 \pm Z_i \text{ (diperoleh daftar table distribusi)}$$

$$= 0,5 + (-0,1635)$$

$$= 0,33$$

Demikian seterusnya hitungan nilai;  $F(Z_i)$  seluruh data X penelitian.

3). Tentukan nilai  $S(Z_i)$

$$S(Z_i) = \frac{F \text{ kumulatif}}{N}$$

$$= \frac{1}{30}$$

$$= 0,03$$

Demikian seterusnya dihitung nilai  $S(Z_i)$  seluruh data X penelitian.

$$L_{\text{hitung}} = F(Z_i) - S(Z_i)$$

$$= 0,33 - 0,03$$

$$= 0,3$$

Demikian seterusnya dihitung  $L_{\text{hitung}}$  seluruh data X penelitian.

### 3. Pengujian Hipotesia

Setelah dicari normalitas dan homogenitas dari kedua kelompok, maka hasilnya menunjukkan bahwa persyaratan analisis dalam penelitian ini berdistribusi normal dan bervarians kelompok-kelompok sampel adalah homogen. Hal ini menunjukkan bahwa persyaratan analisis dalam penelitian ini telah terpenuhi, sehingga dapat dilanjutkan pada pengujian lebih lanjut yaitu pengujian hipotesis. Dengan uji “t” sebagai berikut:

Dari data diperoleh :

$$X_1 = 77,10 ; SD = 14,14 ; SD^2 = 199,9396 ; N = 30$$

$$X_2 = 65,08 ; SD = 11,87 ; SD^2 = 140,8969 ; N = 30$$

Dengan menggunakan rumus t-tes sampel related (uji beda rata-rata dua kelompok sampel independen), diperoleh:

$$\begin{aligned} T_{hitung} &= \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}} \\ &= \frac{77,10 - 65,08}{\sqrt{\frac{199,9396}{30} + \frac{140,8969}{30}}} \\ &= \frac{16,22}{\sqrt{6,66 + 4,69}} \end{aligned}$$

$$= \frac{16,22}{3,36}$$

$$= 4,82$$

Setelah  $t_{hitung}$  diperoleh, selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel t pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan  $dk = N_1 + N_2 - 2 = 58$  didapat  $t_{tabel} = 1,67$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,82 > 1,67$  maka hipotesis diterima terbukti kebenarannya dan diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh teknik pembelajaran kunjungan lapangan terhadap kemampuan menulis paragraf deskripsi oleh siswa kelas X SMA Swasta Setia Budi Abadi Perbaungan Tahun Pembelajaran 2016-2017. Dengan demikian, hipotesis terbukti kebenarannya.

### **C. Diskusi Penelitian**

Setelah diberi perlakuan yang berbeda pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, kemudian kelas di berikan esai esai atau tes akhir untuk mengetahui kemampuan akhir siswa dari kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Adapun hasil esai kedua kelas yang mendapat nilai tertinggi adalah kelas eksperimen dengan nilai tertinggi adalah 86,66 dan nilai yang terendah adalah 66,66. Nilai tertinggi kelas kontrol adalah 73,33 dan nilai terendah adalah 53,33, rata-rata nilai esai eksperimen adalah 77,10 dan rata-rata nilai esai kelas kontrol adalah 65,08. Kemudian dilakukan pengujian hipotesis untuk hasil belajar dengan menggunakan

uji-t setelah dilakukan pengujian data hasil belajar ternyata diperoleh hasil pengujian pada taraf  $\alpha =$  diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,82 > 1,67$  maka  $H_0$  dan  $H_a$  diterima.

Hasil analisis menunjukkan mean kelompok teknik pembelajaran kunjungan lapangan lebih tinggi dibandingkan dengan mean kelompok metode pembelajaran konvensional, hal ini membuktikan bahwa teknik pembelajaran kunjungan lapangan mampu memprediksi kemampuan siswa menjadi cenderung baik apabila dilaksanakan sesuai dengan konsep sebenarnya.

Siswa SMA Swasta Setia Budi Perbaungan mempunyai persepsi yang baik tentang menulis paragraf deskripsi apabila pembelajaran menggunakan teknik pembelajaran yang inovatif. Teknik pembelajaran ini memberikan pengalaman belajar sesuai dengan materi ajar dan mampu memotivasi dan meningkatkan perhatian siswa untuk berusaha mandiri dalam memahami bahan ajar. Pembelajaran secara inovatif yang diperoleh siswa menimbulkan persepsi yang baik dan mencapai hasil belajar yang baik.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Pada umumnya yang menjadi sumber utama dari keterbatasan dari suatu penelitian adalah sampel dan instrumen yang digunakan. Sebagai peneliti biasa peneliti tidak lepas dari ke khilafan yang disebabkan keterbatasan yang peneliti miliki baik secara moril dan materi. Dalam penyelesaian penelitian ini banyak sekali

kendala yang dihadapi sejak membuat skripsi, rangkaian penelitian dan pengolahan data.

Disamping itu, ada keterbatasan lain yaitu buku literature, waktu serta keterbatasan ilmu yang peneliti miliki. Begitu pula keterbatasan tes yang digunakan jika dilihat dalam penggunaan tes tidak semua siswa mengerjakan dengan sungguh-sungguh.

Akibat dari beberapa faktor keterbatasan di atas, maka peneliti ini masih banyak kekurangan. Untuk itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan penelitian ini.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan uji statistik pada bab ke empat, maka ditetapkan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan menulis paragraf deskripsi dengan menggunakan teknik pembelajaran kunjungan lapangan nilai rata-rata 77,10 termasuk dalam kategori B (baik)
2. Kemampuan menulis paragraf deskripsi menggunakan teknik pembelajaran konvensional memperoleh nilai rata-rata 65,08 termasuk dalam kategori C (cukup).
3. Terdapat pengaruh teknik pembelajaran kunjungan lapangan terhadap kemampuan menulis paragraf deskripsi oles siswa kelas X SMA Swasta Setia Budi Abadi Perbaungan Tahun Pembelajaran 2016-2017, hal ini terbukti setelah dilakukan uji hipotesis pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan  $dk = N_1 + N_2 - 2 = 58$  didapat  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $4,82 > 1,67$ .

#### B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka penulis memberikan beberapa saran yaitu:

1. Sesuai dengan hasil penelitian, bahwa kemampuan siswa menulis paragraf deskripsi turut ditentukan oleh model mengajar yang digunakan guru. Oleh karena itu, diharapkan kepada guru bahasa Indonesia, untuk memotivasi siswa agar meningkatkan kemampuan menulis dengan pembelajaran yang inovatif berorientasi konstruktivisme.
2. Guru hendaknya lebih memperhatikan bahasa tulis siswa agar siswa termotivasi untuk meningkatkan kemampuan menulisnya. Selain itu, ada baiknya diberitahukan kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa ketika menulis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsini. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Depdikbud. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, Adi Syaiful dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Keraf, G. 2005. *Eksposisi dan Deskripsi*. Ende Flores: Nusa Indah.
- Nugraha, Aria. 2015. <http://www.prbahasaindonesia.com/2015/07/paragraf-deskripsi-pengertian-ciri-ciri-jenis-dan-contoh-paragraf-deskripsi-terbaik.html> (diakses pada tanggal 11 Desember 2016).
- Sudjana. 2000. *Metode & Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah.
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana. 2014. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Tarigan, Henry Guntur. 2005. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim Pengajar UMSU. 2014. *Keterampilan Menulis*. Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Wiyanto, Asul. 2004. *Terampil Menulis Paragraf*. Jakarta: Grafindo.
- Yunus M, dkk. 2013. *Keterampilan Menulis*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.